

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan uji pengaruh terkait biaya kualitas (biaya pencegahan, biaya penilaian dan biaya kegagalan internal) terhadap produk cacat. Sekaligus mendapatkan data pendukung terhadap hasil dalam uji statistik dengan melakukan wawancara terhadap persepsi manajemen. Penelitian di PT. XYZ Aspal pada produk AGF (*Asbuton Granular Filler*) untuk penjualan ekspor. Sehingga data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Penelitian diawali dengan melakukan uji statistik analisis regresi linier berganda atas biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan internal terhadap produk cacat yang dihasilkan oleh PT. XYZ Aspal selama tahun 2018-2020. Setelah didapatkan hasil uji statistik menggunakan SPSS 25 pada penelitian kuantitatif, maka dilakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara kepada manajemen PT. XYZ Aspal. Hasil dari penelitian kualitatif dapat digunakan untuk data pendukung atas hasil yang telah didapatkan sebelumnya pada uji regresi linier berganda. Hal ini dilakukan untuk melihat kesesuaian antara hasil pengujian dengan kondisi yang terjadi di kehidupan nyata. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel biaya pencegahan berpengaruh negatif terhadap produk cacat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak biaya pencegahan yang

dikeluarkan oleh perusahaan, menyebabkan semakin sedikit produk cacat yang dihasilkan dalam proses produksi.

2. Variabel biaya penilaian berpengaruh negatif terhadap produk cacat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak biaya penilaian yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka semakin sedikit produk cacat yang dihasilkan dalam proses produksi.
3. Variabel biaya kegagalan internal tidak berpengaruh terhadap produk cacat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak biaya kegagalan yang dikeluarkan perusahaan, maka tidak berpengaruh terhadap produk cacat yang dihasilkan dalam proses produksi.
4. Berdasarkan hasil persepsi manajemen PT. XYZ Aspal atas biaya pencegahan terhadap produk cacat menunjukkan bahwa pencegahan merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan agar hasil yang didapatkan dalam proses produksi sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, PT. XYZ Aspal menyadari secara sadar bahwa biaya pencegahan memengaruhi produk cacat yang dibuktikan dengan pengeluaran biaya untuk pelatihan dan pemeliharaan mesin.
5. Berdasarkan hasil pengolahan jawaban manajemen PT. XYZ Aspal atas biaya penilaian terhadap produk cacat menunjukkan bahwa penilaian dilakukan untuk menghindari produk cacat dikirimkan kepada konsumen dan memastikan spesifikasi produk terpenuhi. Cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan penilaian adalah inspeksi bahan baku, pengujian lab dan audit internal mutu. Dengan meningkatnya pengeluaran

biaya penilaian, maka produk cacat yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat berkurang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan secara sadar mengetahui biaya penilaian memengaruhi produk cacat.

6. Berdasarkan hasil pengolahan jawaban dari persepsi manajemen PT. XYZ Aspal atas biaya kegagalan internal terhadap produk cacat menunjukkan bahwa biaya kegagalan internal akan dikeluarkan oleh perusahaan setelah produk jadi dan dinyatakan terdapat kegagalan. Biaya kegagalan internal digunakan untuk memperbaharui produk cacat menjadi produk yang sesuai dengan spesifikasi produk bagus. Oleh karena itu, perusahaan menyadari bahwa biaya kegagalan internal tidak memengaruhi banyak sedikitnya produk cacat.
7. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam perbaikan produk cacat adalah dengan analisis PDCA (*plan – do – check – act*) sehingga kegagalan yang terjadi pada saat ini tidak akan terulang kembali di masa depan.

5.2. Implikasi

Diketahui pada hasil penelitian *mix method* yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa implikasi sebagai berikut :

- a. Biaya penilaian memiliki pengaruh negatif terhadap produk cacat. hal ini mendukung teori TQM yang menyebutkan bahwa biaya pencegahan merupakan bagian dari perencanaan (*plan*) yang ditetapkan perusahaan. Penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif yang berarti peningkatan biaya pencegahan akan menyebabkan

penurunan produk cacat sehingga penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan biaya pelatihan dan pemeriksaan mesin setiap bulannya. Berdasarkan data yang ada, biaya pencegahan sudah dikeluarkan oleh PT. XYZ Aspal, namun belum maksimal.

- b. Berdasarkan pada hasil penelitian menyebutkan bahwa biaya penilaian memiliki pengaruh negatif terhadap produk cacat. hal ini mendukung taori TQM dalam melakukan pemeriksaan atas hasil produksi (*check*). Penelitian menunjukkan hasil yang negatif, dimana semakin tinggi biaya penilaian yang dikeluarkan perusahaan menyebabkan produk cacat semakin sedikit.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian memaparkan hal-hal yang tidak dapat tercakup dalam penelitian karena adanya kesulitan metodologis atau prosedural sehingga tidak dapat dilakukan oleh peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan tempat penelitian yang hanya menggunakan 1 objek penelitian sehingga hasil penelitian belum dapat menggeneralisasi bidang industri manufaktur yang lebih luas.
2. Kesulitan mendapatkan data biaya kualitas sehingga indikator biaya kualitas yang digunakan dalam pengujian terbatas.
3. Keterbatasan dalam melakukan wawancara dengan manajemen PT. XYZ Aspal karena ketidaksesuaian jadwal dengan pihak manajemen yang akan

dijadikan informan dalam penelitian sehingga hasil penelitian tidak berdasarkan keseluruhan persepsi manajemen.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya merupakan serangkaian pendapat yang dapat dijadikan sebagai saran, usulan atau ide untuk penelitian serupa. Dikarenakan dalam penelitian yang telah dilakukan ini memiliki keterbatasan sehingga diharapkan penelitian selanjutnya agar dapat beragam dan terbaru, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian sehingga hasil yang didapatkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi semua perusahaan. dikarenakan dalam penelitian ini hanya menguji pada PT. XYZ Aspal yang bergerak dibidang industri dan pertambangan aspal.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah indikator biaya kualitas seperti biaya kegagalan eksternal agar diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan wawancara dengan lebih banyak manajemen perusahaan agar diperoleh hasil wawancara yang komprehensif.